

ABSTRAK

Helzi Rahmawati (2025). *Penerapan Terapi Seni Visual: Kolase Dalam Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak Usia Sekolah Dengan Down Syndrome di SLB Negeri Pembina Pekanbaru*. Karya Studi Kasus, Program DIII Keperawatan Pekanbaru, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Pekanbaru. Pembimbing (1) R. Sakhnan, SKM., M.Kes, (2) Dr. Ns. Dewi Sartika, M.Kep.

Down syndrome adalah kelainan genetik yang disebabkan oleh penambahan kromosom 21 (*trisomi 21*). Kondisi ini biasanya terjadi karena kesalahan saat pembelahan sel (*nondisjunction*) dan ibu hamil yang berusia diatas 35 tahun. Anak dengan *down syndrome* umumnya mengalami hambatan dalam perkembangan motorik halus, seperti kesulitan menulis, menggambar, atau melakukan aktivitas yang memerlukan koordinasi jari. Hambatan ini berdampak pada tingkat kemandirian dan kualitas hidup anak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus adalah dengan terapi seni visual, khususnya teknik kolase. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan terapi seni kolase terhadap peningkatan motorik halus pada anak usia sekolah dengan *down syndrome*. Penelitian dilakukan dengan metode studi kasus deskriptif terhadap dua subjek di SLB Negeri Pembina Pekanbaru pada tanggal 10–15 Maret 2025. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung selama enam hari dengan total 12 kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua anak mengalami peningkatan kemampuan motorik halus, dari tahap belum berkembang (BB) menjadi berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Kesimpulannya, terapi seni kolase terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan *down syndrome*. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak sample, meningkatkan observasi dan dilakukan dalam jangka waktu yang lebih panjang.

Kata Kunci : Anak Usia Sekolah, *Down Syndrome*, Motorik Halus, Seni Visual, Terapi Kolase

ABTRACT

Helzi Rahmawati (2025). *The Application of Visual Art Therapy: Collage in Improving Fine Motor Skills in School-Age Children with Down Syndrome at SLB Negeri Pembina Pekanbaru*. Case Study Project, Diploma III Nursing Program, Nursing Department, Health Polytechnic of the Ministry of Health Pekanbaru. Advisors: (1) R. Sakhnan, SKM., M.Kes., (2) Dr. Ns. Dewi Sartika, M.Kep.

Down syndrome was a genetic disorder caused by an extra copy of chromosome 21 (*trisomy 21*). This condition usually occurred due to errors during cell division (*nondisjunction*) and was often associated with mothers over the age of 35. Children with *down syndrome* generally experienced difficulties in fine motor development, such as problems with writing, drawing, or performing activities requiring finger coordination. These difficulties affected their level of independence and overall quality of life. One effort that could be made to improve fine motor skills was through visual art therapy, particularly the collage technique. This study aimed to determine the application of collage art therapy in improving fine motor skills in school-age children with *down syndrome*. The study used a descriptive case study method involving two subjects at SLB Negeri Pembina Pekanbaru from March 10 to 15, 2025. Data were collected through direct observation over six days with a total of 12 sessions. The results showed that both children experienced improvement in fine motor skills, from the undeveloped stage (BB) to the expected development stage (BSH) and the very well-developed stage (BSB). In conclusion, collage art therapy proved effective in enhancing fine motor skills in children with *down syndrome*. Future research was recommended to involve more samples, extend the duration of observation, and be conducted over a longer period.

Keywords: Collage Therapy, Down Syndrome, Fine Motor Skills, School-Age Children, Visual Art